

Indah Dwi Khoiroh. 2025. Analisis Masalah Sosial Dalam Novel “Bandung Menjelang Pagi,” Karya Brian Khrisna (Kajian Sosiologi Sastra). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah sosial pada novel “*Bandung Menjelang Pagi*”, Karya Bria Khrisna. Masalah sosial adalah keadaan, situasi, atau isu dalam masyarakat yang dianggap tidak memadai atau tidak memuaskan. Penelitian ini menggunakan kajian sosiologi sastra yang berdasarkan teori Soerjono Soekanto. Selanjutnya jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian yang digunakan adalah novel “*Bandung Menjelang Pagi*” karya Brian Khrisna. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kepustakaan, baca, dan catat. Teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu uraian rinci dan ketekunan pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masalah sosial disebabkan oleh lima permasalahan yang meliputi kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan masalah lingkungan hidup. Adapun masalah sosial yang ditemukan pada penelitian ini berjumlah 64 data yang terdiri dari 12 data kemiskinan, 16 data kejahatan, 9 data disorganisasi keluarga, 14 data pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, dan 14 data masalah lingkungan hidup. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah sosial yang paling mendominasi atau paling banyak ditemukan adalah masalah kejahatan. Masalah tersebut terjadi karena ungkapan dari pengarang menjadi masalah sosial sebagai bagian dari realitas yang masih tak terhindarkan dan mengajak pembacanya memahami bagaimana pengalaman hidup di kota besar seperti Bandung yang masih terdapat beragam kejahatan.

Kata kunci: sosiologi sastra, masalah sosial, soerjono soekanto, novel, bandung menjelang pagi.

Indah Dwi Khoiroh. 2025. Analysis of Social Problems in the Novel "Bandung Menjelang Pagi," by Brian Khrisna (Sociology of Literature Study). Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo Madura University. Advisor: Arief Setyawan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

This study aims to analyze social problems in the novel "Bandung Dekat Pagi", by Bria Khrisna. Social problems are conditions, situations, or issues in society that are considered inadequate or unsatisfactory. This study uses a sociological study of literature based on Soerjono Soekanto's theory. Furthermore, the type of research conducted uses a descriptive qualitative method. The object of research used is the novel "Bandung Dekat Pagi" by Brian Khrisna. The data collection techniques used are library techniques, reading, and note-taking. Data analysis techniques used include data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data used is a detailed description and observation persistence. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that social problems are caused by five problems including poverty, crime, family disorganization, violations of community norms, and environmental problems. The social problems found in this study amounted to 64 data consisting of 12 poverty data, 16 crime data, 9 family disorganization data, 14 data on violations of community norms, and 14 data on environmental problems. Based on these results, it can be concluded that the most dominant or most frequently found social problem is the problem of crime. This problem occurs because the author's expression becomes a social problem as part of a reality that is still unavoidable and invites readers to understand how the experience of living in a big city like Bandung where there are still various crimes.

Keywords: *sociology of literature, social problems, Soerjono Soekanto's, novels, bandung menjelang pagi.*